

Risiko Umum : Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)
Periode : 31 Maret 2026

No.	Deskripsi	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25
		a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	9,344,856	9,163,760	8,663,033	8,356,131	7,896,932
2	Modal Inti (Tier 1)	9,344,856	9,163,760	8,663,033	8,356,131	7,469,576
3	Total Modal	9,717,255	9,526,269	9,016,586	8,699,973	8,239,342
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	32,348,152	31,268,107	30,554,027	29,712,736	29,536,752
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.89%	29.31%	28.35%	28.12%	26.74%
6	Rasio Tier 1 (%)	28.89%	29.31%	28.35%	28.12%	26.74%
7	Rasio Total Modal (%)	30.04%	30.47%	29.51%	29.28%	27.90%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.05	22.47	21.51	21.28	19.90
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	76,267,926	72,773,484	66,100,251	66,854,021	65,902,167
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.25%	12.59%	12.46%	12.64%	11.81%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.25%	12.59%	12.46%	12.64%	11.81%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	12.41%	12.77%	12.95%	13.18%	12.33%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.41%	12.77%	12.95%	13.18%	12.33%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	22,187,646	18,770,749	18,534,301	17,024,286	16,551,329
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	9,829,767	8,229,133	8,663,116	8,456,942	7,876,951
17	LCR (%)	225.72%	228.10%	213.94%	201.31%	210.12%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	50,832,702	47,688,102	47,232,841	44,651,071	44,474,707
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	45,145,621	44,041,185	42,703,916	41,510,433	41,008,180
20	NSFR (%)	112.60%	108.28%	110.61%	107.57%	108.45%

Analisis Kualitatif

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 31 Maret 2026 masih berada di atas batas minimal regulator yaitu sebesar 12.59%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan TW I tahun 2026 tercatat sebesar Rp9.717 miliar, atau meningkat 2.00% dari TW IV yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal. Sehubungan dengan penetapan status Bank Mandiri Taspen menjadi KBMI 2 pada Bulan April 2024, maka mulai periode TW II 2024 Bank melakukan pembentukan *Capital Conservation Buffer* sebesar 2.5% dan melakukan perhitungan terhadap Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Mar/2026

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	76,838,161
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	116
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(570,351)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i>.	76,267,926

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Mar/2026

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN	PERIODE		
	T	T-1	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan exposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	75,870,713	72,223,551
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total exposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam exposur SFT yang diakui sebagai aset).	0	0
5	Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(262,233)	(219,840)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(308,118)	(245,196)
7	Total exposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	75,300,362	71,758,515
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(pengecualian atas exposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT.	967,448	1,014,855
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).	967,448	1,014,855
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	1,162	1,137
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(1,046)	(1,023)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	0	0
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).	116	114
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1).	9,344,856	9,163,760
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).	76,267,926	72,773,484
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage	12.25%	12.59%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3.00%	3.00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
Analisis Kualitatif			
Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai			

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
Posisi Laporan : Triwulan I 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW I / 2026)		Posisi Tanggal Laporan (TW IV / 2025)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah <i>data point</i> yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		22,187,646		18,770,749
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	18,406,407	1,119,653	17,493,232	1,058,479
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	14,419,756	720,988	13,816,882	690,844
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,986,651	398,665	3,676,350	367,635
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	16,147,782	9,547,296	13,450,811	7,871,698
	a. Simpanan Operasional	225,817	54,170	182,528	42,959
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	15,878,329	9,449,489	13,268,283	7,828,738
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	43,636	43,636	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	6,702	5,517	14,540	13,344
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,247	62	1,259	63
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	5,455	5,455	13,281	13,281
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		10,672,465		8,943,521
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,225,185	842,699	1,085,504	714,388
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,225,185	842,699	1,085,504	714,388
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		22,187,646		18,770,749
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		9,829,767		8,229,133
14.	LCR (%)		225.72%		228.10%

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan I 2026 sebesar 225.72%, turun sebesar -2.38% dibandingkan posisi Triwulan IV 2025 sebesar 228.10%.
2. Faktor penurunan LCR yang pertama adalah peningkatan rata-rata simpanan nasabah korporasi yang akan jatuh tempo dalam kurang dari atau sama dengan 30 hari ke depan senilai Rp.1.67 T (setelah *run off rate*) pada Triwulan I 2026 dibandingkan dengan Triwulan IV 2025.
3. Faktor penurunan LCR yang kedua adalah peningkatan rata-rata simpanan nasabah perorangan sebesar Rp.61 M (setelah *run off rate*) pada Triwulan I 2026 dibandingkan dengan Triwulan IV 2025.
4. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan I 2026 sebesar Rp 22.19 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 14.36 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 7.72 T.
5. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
6. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
7. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri Taspen** (Individu)
Posisi Laporan : Maret 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember / 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	9,525,206	-	-	-	9,525,206	9,717,255	-	-	-	9,717,255	
2 Modal sesuai POJK KPMM	9,525,206	-	-	-	9,525,206	9,717,255	-	-	-	9,717,255	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,020,710	11,881,309	425,717	3,876	22,720,593	13,167,051	11,844,994	130,871	5,058	23,492,497	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	11,275,308	5,119,503	40,262	3,421	15,616,740	12,071,081	5,058,417	46,801	2,828	16,320,311	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	745,402	6,761,806	385,455	456	7,103,853	1,095,969	6,786,577	84,070	2,231	7,172,186	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	649,599	29,784,880	3,673,695	4,389,377	15,208,318	1,687,029	28,917,604	5,949,940	4,450,666	17,388,768	4
8 Simpanan operasional	200,138	-	-	-	100,069	211,814	-	-	-	105,907	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	449,461	29,784,880	3,673,695	4,389,377	15,108,249	1,475,215	28,917,604	5,949,940	4,450,666	17,282,861	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	18,223	16,643	225,665	233,986	-	18,531	15,025	226,669	234,181	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					47,688,102					50,832,702	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember / 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	650,967	-	-	-	-	824,395	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	74,756	-	-	-	37,378	66,819	-	-	-	33,409	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	1,128,341	143,313	49,799,746	42,451,306	-	1,588,674	144,725	50,887,980	43,448,360	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	5,006	-	2,503	-	499	8,002	-	4,051	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	520,000	-	-	78,000	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,128,318	138,256	49,748,700	42,412,322	-	1,068,121	136,637	50,839,003	43,332,255	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	22	51	16,321	13,909	-	47	56	10,748	9,187	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	34,725	22,571	-	8	30	38,228	24,867	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	783	430	900,322	901,535	-	574	352	838,531	839,457	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	783	430	900,322	901,535	-	574	352	838,531	839,457	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	1,137	-	-	-	-	1,162	-	12
33 Total RSF					44,041,185					45,145,621	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					108.28%					112.60%	14

KERTAS KERJA NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
Posisi Laporan : Maret 2026

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)							Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun	
		Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	
1	Modal:								9,717,255
1.1	Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di Indonesia :	9,717,255		-		-		-	9,717,255
1.1.1	Modal inti (Tier 1)	9,344,856	100%	-	n.a	-	n.a	-	9,344,856
1.1.2	Modal pelengkap (Tier 2)	372,399	100%	-	0%	-	0%	-	372,399
1.2	Modal bagi KCBA	-	100%	-	0%	-	0%	-	-
1.3	Instrumen modal lainnya	-	100%	-	0%	-	0%	-	-
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan:								23,489,985
2.1	Simpanan stabil	12,070,824		5,057,230		46,801		2,156	16,318,267
2.1.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	12,070,824	95%	-	n.a	-	n.a	-	11,467,283
2.1.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	5,057,230	95%	46,801	95%	2,156	4,850,984
2.2	Simpanan kurang stabil	1,095,969		6,786,057		84,070		2,231	7,171,718
2.2.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	1,095,969	90%	-	n.a	-	n.a	-	986,373
2.2.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	6,786,057	90%	84,070	90%	2,231	6,185,345
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:								2,512
3.1	Pendanaan stabil	257		1,188		-		672	2,044
3.1.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	257	95%	-	n.a	-	n.a	-	244
3.1.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)	-	n.a	1,188	95%	-	95%	672	1,800
3.2	Pendanaan kurang stabil	-		520		-		-	468
3.2.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	-	90%	-	n.a	-	n.a	-	-
3.2.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)	-	n.a	520	90%	-	90%	-	468
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:								17,388,768
4.1	Simpanan operasional	211,814	50%	-	50%	-	50%	-	105,907
4.2	Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari:	1,475,215		28,917,604		5,949,940		4,450,666	17,282,861
4.2.1	Perusahaan non-keuangan	905,644	0%	18,165,934	50%	375,982	50%	93,273	9,364,231
4.2.2	Pemerintah Indonesia	233,610	0%	525,055	50%	28,000	50%	15,684	292,212
4.2.3	Pemerintah negara lain	-	0%	-	50%	-	50%	-	-
4.2.4	Entitas Sektor Publik	7,229	0%	1,023,460	50%	-	50%	12,900	524,630
4.2.5	Bank pembangunan multilateral	-	0%	-	50%	-	50%	-	-
4.2.6	Bank Indonesia	-	0%	-	0%	-	50%	-	-
4.2.7	Bank sentral negara lain	-	0%	-	0%	-	50%	-	-
4.2.8	Lembaga keuangan	285,567	0%	7,740,967	0%	3,545,958	50%	78,809	1,851,789
4.2.9	Lainnya	43,165	0%	1,462,187	0%	2,000,000	50%	4,250,000	5,250,000
5	Liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu	-	0%	-	0%	-	0%	-	-
6	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-							234,181
6.1	NSFR liabilitas derivatif					0%			
6.2	Liabilitas pajak tangguhan	-	100%	-	0%	-	50%	-	-
6.3	Kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk diperhitungkan sebagai modal inti utama (Tier 1)	-	100%	-	0%	-	50%	-	-
6.4	Utang tanggal perdagangan (trade date payable)	-	0%	-	0%	-	0%	-	-
6.5	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa jangka waktu*)	-	0%	18,531	0%	15,025	50%	226,669	234,181
7	Total ASF								50,832,702

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
Aset Pada Neraca										
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	3,809,379.70		6,328,673.51		1,398,391.64		11,351,093.19		824,395
1.1	HQLA Level 1	3,809,380		6,328,674		1,398,392		11,351,093		824,395
1.1.1	Kas dan setara kas	163,615	0%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
1.1.2	Penempatan pada Bank Indonesia	3,645,764	0%	2,590,264	0%	-	0%	-	0%	-
1.1.3	HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0%	-		3,738,410		1,398,392		11,351,093		824,395
1.1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	3,738,410	5%	1,398,392	5%	11,351,093	5%	824,395
1.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	5%	-	50%	-	100%	-
1.2	HQLA Level 2A	-		-		-		-		-
1.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	15%	-	15%	-	15%	-
1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
1.3	HQLA Level 2B	-		-		-		-		-
1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
2	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	66,819		-		-		-		33,409
2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	66,819	50%	-	50%	-	50%	-	100%	33,409
2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>)	-		1,588,674		144,725		50,887,980		43,448,360
3.1	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang diberikan kepada:	-		1,588,674		144,725		50,887,980		43,448,360
3.1.1	Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan	-		499		8,002		-		4,051
3.1.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	499	10%	8,002	50%	-	100%	4,051
3.1.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	10%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.2	Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan	-		-		-		-		-
3.1.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.3	Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional	-		520,000		-		-		78,000
3.1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	15%	520,000	15%	-	50%	-	100%	78,000
3.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.3.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.1.4	Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-		101,566		136,637		50,839,003		43,332,255
3.1.4.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		-		-
3.1.4.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.4.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		101,566		136,637		50,839,003		43,332,255
3.1.4.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	101,566	50%	136,637	50%	50,839,003	85%	43,332,255
3.1.4.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.5	Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain	-		966,555		-		-		-
3.1.5.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	966,555	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.5.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-		-
3.1.5.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-		-
3.1.6	Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh: surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)	-		-		-		-		-
3.1.6.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.6.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
3.1.6.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7	Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya :	-		54		86		48,976		34,054
3.1.7.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		8		30		38,228		24,867
3.1.7.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	8	50%	30	50%	38,228	65%	24,867
3.1.7.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		47		56		10,748		9,187
3.1.7.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	47	50%	56	50%	10,748	85%	9,187
3.1.7.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Maret 2026

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri Taspen per 31 Maret 2026 adalah sebesar 112.60%, naik sebesar 4.32% dari posisi laporan sebelumnya 31 Desember 2025 sebesar 108.28% dan terjaga di atas ketentuan regulator yaitu minimal 100%. Beberapa perubahan nilai NSFR tersebut dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) *Total Available Stable Funding* (ASF) pada Maret 2026 adalah sebesar Rp 50.83 T, meningkat sebesar Rp 3.14 T dari Desember 2025 sebesar Rp 47.69 T.
 - a. Peningkatan ASF terutama disebabkan oleh:
 - (i) Peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan sebesar Rp.770 M, dari 22.72 T pada Desember 2025 menjadi 23.49 T pada Maret 2026.
 - (ii) Peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp.2.18 T, dari 15.21 T pada Desember 2025 menjadi 17.39 T pada Maret 2026.
 - 2) *Total Required Stable Funding* pada Maret 2026 adalah sebesar Rp 45.14 T meningkat Rp.1.1 T dari Desember 2025 sebesar Rp 44.04 T. Peningkatan RSF mayoritas berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp 997 M dari nilai Rp 42.45 T pada Desember 2025 menjadi Rp 43.45 T pada Maret 2026 (nilai tertimbang).
 2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan sebesar Rp 23.49 T dan Simpanan nasabah Korporasi sebesar Rp 17.39 T (nilai tertimbang).